KEBUTUHAN ANTAR PRIBADI DAN PENGHINDARAN DALAM NOVEL *POSESIF* KARYA CHRISTINA JUZWAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI Kediri

Oleh :

EVY SULMA FUADIYA

NPM : 11.1.01.07.0041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Evy Sulma Fuadiya
NPM 11.1.01.07.0041

Judul :

KEBUTUHAN ANTAR PRIBADI DAN PENGHINDARAN DALAM NOVEL *POSESIF* KARYA CHRISTINA JUZWAR

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UNP Kediri

Tanggal : Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd.	Drs. Sardjono, M.M.
NIDN.0703046001	NIDN.0718085904

ii

PENGESAHAN

Skripsi
oleh
Evy Sulma Fuadiya
NPM 11.1.01.07.0041

Judul :

KEBUTUHAN ANTAR PRIBADI DAN PENGHINDARAN DALAM NOVEL *POSESIF* KARYA CHRISTINA JUZWAR

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Subardi Agan, M.Pd	
2. *Penguji I*	: *Dr. Endang Waryanti, M.Pd*	
3. Penguji II	: Drs. Sardjono, M.M	

Mengetahui.
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN 0716046202

KEBUTUHAN ANTAR PRIBADI DAN PENGHINDARAN DALAM NOVEL *POSESIF* KARYA CHRISTINA JUZWAR

EVY SULMA FUADIYA
NPM : 11.1.01.07.0041
FKIP-PBSI
email
Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Drs. Sardjono, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

EVY SULMA FUADIYA. 11.1.01.07.0041. KEBUTUHAN ANTAR PRIBADI DAN PENGHINDARAN DALAM NOVEL *POSESIF* KARYA CRISTINA JUZWAR. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI. 2016.

Karyasastradiciptakanpengarangtentunyadiarahkansebagai media penyampaigagasan.Gagasan yang dimunculkanlewatkaryasastradiantaranya, (1) memberikaninformasidanmenambahpengetahuanpembaca, (2) menggambarkanrealitakehidupan di masyarakat, (3) menanamkannilai-nilaihakikikepadapembaca, dan (4) menceritakanperistiwariil di masyarakat. Novel *Posesif*karya Cristina Juzwar, sebagaikaryafiksimemberikaninspirasidanmenggambarkanterkaitdengankehidupanzamansekarang. Banyak orang tua yang secaraotoritermemaksakankehendaknyakepadaanakuntukmengikutikeinginan orang tuatanpamelihatpotensi, bakat, danminatanaknya.Olehkarenaitu, penelitimelakukankajiansecaramendalampada novel *Posesif*karya Cristina Juzwarini.Penelitianinimenggunakanduateorikepribadiandalamupayamengkajinya, yaituteorikepribadian (1) Willian C. Schutzdan (2) Gestalt.Teorikepribadiandari William C. Schutzdigunakanuntukmembahasaspekketermasukansedangkan Gestalt dipakaiuntukmengkajiaspekpenghindaran.Aspekketermasukanmeliputikebutuhanketermasukan, kekuasaan, dankeafektifan.Sedangkanaspekpenghindaranmeliputikonfluensi, introjeksi, projeksi, retrofleksi, dandefleksi.

Permasalahan dalampenelitian ini sebagaibeikut.(1) Bagaimana deskripsi aspek struktural yang meliputi : tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar?(2) Bagaimana deskripsi kebutuhan antar pribadi yang meliputi tipe ketermasukan, tipe kekuasaan, dan tipe keafektifan dalam novel *Posesif*karya Cristina Juzwar?, dan (3)Bagaimana deskripsi penghindaran yang meliputi konfluensi,introjeksi, projeksi, retrofleksi, dan defleksi dalam novel *Posesif* karya Cristina Juswar?

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni 2015 sampai Juni 2016. Penelitian ini mengunakan penelitian deskriptif dengan kajian aspek psikologikepribadian. Penelitianinidilaksanakanmelaluitujuhtahapanyaitu tahap persiapan, tahap derkriptif, tahap klasifikasi, tahap analisis, tahap interpretasi, tahap evaluasi, tahap pelaporan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh deskripsi sebagai berikut. (1) Deskripsi aspekstruktural yang meliputi tema,penokohan dan perwatakan, alur sertakonflik. (2) Deskripsiaspekpsikologiyang meliputiteori psikologi kepribadian William C. Schutzdan Gestalt.Hasilnyaditemukanhal-halbeikut.Temamayor : orang tua yang

terobsesianaknyamenjadiselebriti, yang dijabarkanmenjaditema minor : masadepanperludipersiapkandenganmatang, sikap orang tua yang membatasiruanggerakakanmembuatsakithati, sumberkebahagiaan yang sesungguhnyaadalahdirisendiri, dankesadaranterhadapsikap negative memberikankebahagiaanpada orang lain. Tokohutamadalam novel iniadalahStarla Grace, sedangkantokohpendampingadalah Mama (Belinda Santosa).Tokohbawahandiantaranya Polly, Luna, Manuel Jaya, Om Derby, dan Nicki.Adapuntemuanperwatakannyasebagaibeikut.TokohdenganwatakbulatadalahStarla Grace dan Mama Belinda.Tokohdenganwatakdatar Polly, Derby, dan Nicki.Sedangkanalurdalam novel initergolongwajar, dimulaidari*situation, generating circumstances, rising action, klimaks, dandenoument*adasecaraberurutan.Konflik yang terjadimeliputikonfliksosialdanfisik, yaitudiantaratokohStarladengan Belinda, Belinda dengan Manuel, StarladenganFerdy.Dan seluruhaspekketermasukandanpenghindarandalam novel inimuncul.Aspek yang paling banyaktergambarkandalam novel iniadalahaspekketermasukan.sedangkanaspekpenghindarantidakbegitubanyak.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada beberapa pihak yaitu (1)bagi peneliti lanjutan agar dapat menggali lebih dalam makna yang tersirat dalam novel*Posesif* melalui pendekatan yang berbeda dan (2) bagi pembaca diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. (3) Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi terhadap novel.

Kata Kunci

Novel, Sastra, Psikologi, Kebutuhan Antar Pribadi, Penghindaran

I. LATAR BELAKANG

Sastra adalah karya seni yang dikarang menurut standar bahasa kesusastraan (Fananie, 2002: 99).Standar kesustraan yang dimaksud adalah penggunaan kata-kata yang indah, gaya bahasa serta gaya cerita yang menarik.

Karya sastra dan kehidupan tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana dalam perkembangannya karya sastra selalu menghadirkan hidup dan kehidupan dalam masyarakat. Peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra bisa terjadi dalam kehidupan nyata maupun di luar alam nyata. Suatu karya sastra tercipta tidak dalam kekosongan sosial budaya atau bidang lainnya. Artinya, pengarang tidak dengan tiba-tiba mendapat sebuah keajaiban yang kemudian dengan elegannya menciptakan suatu karya sastra. Suatu karya sastra tercipta lebih merupakan hasil pengalaman, pemikiran, refleksi, dan masyarakat.

Bentuk karya sastra prosa dapat berwujud dalam bentuk roman, cerpen, novel. Dari ketiganya tidak terlalu banyak perbedaan, istilah roman lebih dahulu muncul dari pada novel. Mursal Esten (2000 : 12) menyatakan bahwa roman merupakan bentuk kesastraan yang mengambarkan kronik kehidupan yang lebih luas dari kehidupan manusia. Biasanya dilukiskan mulai masa anak-anak sampai menjadi dewasa, akhirnya meninggal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa roman merupakan cerita prosa yang menggambarkan suatu kehidupan yang lebih luas yang disikapi dari berbagai aspek dibandingkan kehidupan manusia sehari-hari, yang dimulai secara berurutan dari masa kanak-kanak hingga meninggal.

Salah satu bagian dari prosa selain roaman adalah cerita pendek (cerpen). Dalam kesusastraan Indonesia cerpen merupakan rangkaian peristiwa yang menggambarkan kehidupan seseorang pada saat tertentu. Dengan demikian di dalam sebuah cerpen hanya menceritakan hal-hal pokok sehingga memberikan kesan cerita tunggal pada pembaca.

Sedangkan novel secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang kemudian disebut fiksi. Hal tersebut sepadan dengan pendapat Nurgiyantoro (2010 : 4) “Novel sebagai sebuah karya sastra fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan ideal, dunia imajinatif yang di bangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain- lain yang kesemuanya tentu saja bersifat imajinatif”. Novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta dengan adegan nyata

representatif dalam satu alur atau suatu keadaan yang kacau atau kusut (Tarigan, 2004:164).

Menurut Tarigan (2004:170) novel memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Novel memiliki jumlah kata lebih dari 35.000 buah kata.
b. Novel memiliki jumlah halaman minimal 100 halaman kuarto.
c. Untuk membaca sebuah novel diperlukan waktu paling pendek 2 jam atau 120 menit.
d. Dalam novel menyajikan lebih dari satu impresi.
e. Novel juga menyajikan lebih dari satu efek dan emosi.

Semua unsur di atas dibuat mirip oleh pengarang dan dianalogikan dengan dunia nyata sehingga seperti benar-benar terjadi. Akan tetapi, kebenaran cerita dalam novel tidak harus sama dengan kebenaran yang terjadi di dunia nyata meskipun antara novel dan dunia nyata sangat berhubungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang tergolong ke dalam prosa fiksi serta dari unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan antar satu dengan yang lain sehingga membentuk suatu wacana yang utuh.

Nurgiyantoro (2010:16) membedakan jenis novel menjadi dua, yaitu novel serius dan novel populer. Novel serius mengungkapkan pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditampilkan dan disoroti sampai ke inti hakikat kehidupan yang bersifat universal (Nurgiyantoro, 2010:18). Disamping memberikan hiburan juga bertujuan memberikan pengalaman yang berharga kepada pembaca.

Sedangkan novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca dikalangan remaja (Nurgiyantoro, 2010:18). Novel populer menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman namun hanya bersifat sementara. Apalagi dengan munculnya novel-novel baru yang lebih populer pada masa sesudahnya.

Jika dilihat dari penjelasan di atas maka Stanton (2012:21) menjelaskan beberapa perbedaan antara novel serius dan novel populer, yaitu :

a. Novel serius dapat dinikmati oleh berbagai generasi karena mampu bercerita, sedangkan novel populer hanya akan bisa dibaca dan menarik pada masanya saja. Hal tersebut dilandaskan pada karakter-karakter dan situasi yang tidak lazim.
b. Novel serius tidak dapat dinikmati secara luas seperti novel populer.

c. Fiksi populer mudah dibaca karena benar-benar mengisahkan sesuatu sedangkan novel serius lebih sukar karena mengandung dua elemen tambahan yaitu tema yang harus digali oleh pembaca dan sarana-sarana artistic yang harus diketahui dan dihargai oleh pembaca.
d. Novel serius bermaksud menyajikan pengalaman kemanusiaan melalui fakta-fakta, tema-tema, dan sarana kesustraan. Untuk memahami dan menikmatinya, pembaca harus melakukan analisis terhadap bagian dan relasinya. Sedangkan novel populer tidak perlu melakukan penganalisisan untuk memahami novel tersebut.

Jika dilihat dari pembagian menurut Nurgiyantoro maka novel *Posesif* masuk ke dalam novel populer. Novel ini menceritakan tentang dampak buruk perceraian bagi seorang anak, sekaligus menyadarkan para orangtua bahwa setiap anak terlahir berdeda dan memiliki cita-cita sendiri yang seharusnya didukung, bukan malah dipaksa untuk menuruti cita-cita dan obsesi orangtua. Karena hal tersebut hanya akan mengganggu kondisi psikologis anak.

Dalam menulis sebuah karya fiksi, setiap pengarang pasti memiliki alasan tertentu dan pastinya berbeda dengan pengarang lainnya. Christina Juzwar sendiri menulis novel *Posesif* ini karena ingin mengangkat realita kehidupan zaman sekarang banyak orang tua yang memaksakan kehendakkepada anaknya. Hal ini disebabkan tak satu pun orang tua di dunia ini tak menginginkan anak-anaknya hidup sengsara. Hanya saja, setiap orang tua memiliki cara berbeda dalam mencintai dan mengarahkan anak-anaknya agar kelak bisa meraih hidup sukses dan bahagia.

Namun disadari atau tidak, realitanya banyak orang tua yang selalu memaksakan kehendak pada anak-anaknya. Dengan alasan untuk kebaikan dan kebahagiaan anak kelak, orang tua selalu mengarahkan anaknya agar sejalan dengan obsesi hidupnya. Padahal, setiap manusia terlahir dengan karakter berbeda dan tentu saja memiliki gaya serta cita-cita yang juga beragam. Maka sangat tidak bijak jika sebagai orang tua selalu mendoktrin anak agar mau menuruti setiap keinginannya.

Novel berjudul *Posesif* karya Christina Juzwar sangat menarik untuk diteliti, karena bercerita tentang dampak buruk perceraian bagi seseorang anak, sekaligus menyadarkan para orang tua bahwa setiap anak terlahir berbeda dan memiliki cita-cita sendiri yang seharusnya didukung, bukan malah dipaksa menuruti cita-cita dan obsesi orang tua. Hal ini berhubungan dengan penelitian tentang psiklogi sastra yang akan diteliti. Menurut Ratna (2003 : 350), psikologi sastra adalah

analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis. Artinya, psikologi turut berperan penting dalam penganalisisan sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya.

II. METODE

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mempunyai peranan penting, karena pendekatan merupakan landasan untuk melakukan penelitian. Pendekatan penelitian merupakan suatu cara menghampiri objek, yaitu karya sastra menurut Nyoman Kutha Ratna (2004 : 53). Dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian maka dapat membantu mengarahkan kajian ke arah yang lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang tidak menggunakan data berupa kata tertulis pula. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa paparan kata-kata tertulis. Mengacu pendapat Sugiyono (2007 : 10) yang menyatakan bahwa:

> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, maka prinsip kerja dalam analisis data diwujudkan dengan cara mendiskripsikan fakta-fakta, kemudian disusul dengan analisis yang menghasilkan data diskripsi berupa kata-kata tertulis. Dengan demikian, data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari wacana novel *Posesif*karya Christina Juzwar dengan menggunakan kata-kata sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kajian psikologi. Digunakannya jenis penelitian deskriptif karena kajian psikologi aspek yang diteliti adalah kajian kebutuhan antar pribadi teori William C. Schutz dan penghindaran teori Gestalt. Penelitian ini menitikberatkan pada kajian psikologi dalam karya sastra.

Penelitian deskriptif kajian psikologi merupakan deskripsi mengenai bentuk tingkah laku dalam suatu pola kehidupan di suatu masyarakat. Analisis psikologi suatu

kajian kebutuhan antar pribadi dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang dinamika kepribadian, mengetahui gejala-gejala kejiwaan dalam bentuk tingkah laku dari kehidupan para tokohnya. Pribadi tokoh yang beraneka ragam dengan keadaan kejiwaan yang beraneka ragam pula sejalan dengan lingkup psikologi.

Aspek psikologi ditinjau dari kebutuhan antar pribadi dan penghindaran dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar. Kebutuhan antar pribadi menurut teori William C. Schutz yang meliputi tipe ketermasukan, tipe kekuasaan, dan tipe keafektifan. Sedangkan penghindaran menurut teori Gestalt yang meliputi konfluensi, introjeksi, projeksi, retrofleksi, dan defleksi.

3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian secara keseluruhan. Menurut Arikunto (2006 : 16) prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pelaporan.

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian kualitatif dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar, sebagai objek penelitian dengan analisis psikologi suatu kajian kebutuhan antar pribadi dan penghindaran. Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi empat tahap yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap perencanaan, 3) tahap pelaksanaan, 4) tahap penyelesaian.

3.2.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu perumusan judul. Pengajuan judul dilakukan dengan merumuskan beberapa judul untuk dikonsultasikan kepada pembimbing. Salah satu judul yang paling tepat disetujui dosen pembimbing untuk penyusunan proposal skripsi. Selanjutnya diadakan penelaahan pustaka, mencari sumber bacaan yang berkaitan dengan judul dan pokok permasalahan yang dikaji.

3.2.2 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat rencana penelitian. Rencana penelitian ini dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melksanakan penelitian. Adapun hal-hal yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian adalah menyusun jadwal kegiatan penelitian, menyusun latar belakang masalah, menyusun ruang lingkup penelitian, mencantumkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

3.2.3 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan klasifikasi dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah. Data berupa kata atau kalimat yang berasal dari analisis psikologi suatu kajian kebutuhan antar pribadi dan

penghindaran dalam novel *Posesif* Karya Christina Juzwar. Kebutuhan antar pribadi yang meliputi tipe ketermasukan, tipe kekuasaan, dan tipe keafektifan. Sedangkan penghindaran yang meliputi konfluensi, introjeksi, projeksi, retrofleksi, dan defleksi. Seharusnya data diilah-pilah dan dianalisis dengan harapan agar tidak menyimpang dari permasalahan penelitian yang ada.

3.2.4 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Tahapan ini didasarkan pada konsep-konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hasil penyusunan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing II kemudian direvisi dan mendapat persetujuan. Selanjutnya, peneliti meneruskan laporan penelitian kepada pembmbing I untuk diteliti apabila terdapat kesalahan, kemudian dilakukan revisi laporan dan mendapat persetujuan. Setelah perevisian, dilakukan pengujian laporan penelitian. Langkah terakhir adalah pengetikan dan penggandaan hasil penelitian.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang menujuk pada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencangkup keseluruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai pada proses pelaporan hasil penelitian.

Penelitian yang berjudul "Kebutuhan Antar Pribadi dan Penghindaran dalam Novel *Posesif*karya Christina Juzwar", dilaksanakan pada bulan Juni 2015 sampai Desember 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian "Kebutuhan Antar Pribadi dan Penghindaran dalam Novel *Posesif* Karya Christina Juzwar" berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tema mayor dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar adalah kesengsaraan yaitu bercerita tentang orang tua yang terobsesi anaknya menjadi selebriti. Selain itu terdapat tema minor dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu : 1) Masa depan perlu dipersiapkan dengan matang. 2) Sikap orang tua membatasi ruang gerak anak akan membuat sakit hati. 3) Diri sendiri merupakan sumber kebahagiaan yang sesungguhnya. 4) Kesadaran terhadap sikap negatif memberikan kebahagiaan pada orang lain.

Penokohan dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu tokoh utama StarlaGrace. Tokoh pendamping yaitu Belinda Santosa (Mama). Tokoh bawahan dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar adalah Polly, Luna, Papa (Manuel Jaya) dan Om Derby serta Nikholas Lamo (Nicky).

Perwatakan dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar meliputi perwatakan

bulat dan perwatakan datar. Perwatakan bulat tergambar dalam tokoh Starla Grace dan Mama Belinda. Sedangkan perwatakan datar tergambar dalam tokoh Polly, Derby, dan Nicky.

Konflik dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar meliputi konflik sosial dan konflik fisik. Konflik sosial dimiliki oleh Starla dengan Mama, Mama (Belinda) dengan Manuel, Starla dengan Ferdy. Sedangkan konflik fisik dimiliki oleh Mama Belinda denganStarla, Belinda dengan Manuel, danStarladenganFerdy.

Analisis psikologi dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar ada dua teori yaitu teori William C. Schutz dan teori Gestalt. Teori William C. Schutz membahas tentang kebutuhan antar pribadi yang meliputi tipe ketermasukan, tipe kekuasaan, dan tipe keafektifan. Sedangkan teori Gestalt membahas tentang penghindaran yang meliputi konfluensi, introjeksi, projeksi, retrofleksi, dan defleksi.

Deskripsi kebutuhan pribadi, tipe ketermasukan dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu tokohStarlamendapat“ketermasukan” dalamwujudpenghargaan, piala, selempang, bunga, danucapanselamatdari orang lain.Pemberian tersebut berharap agar Starla terus eksis dan meningkat dalam bidang tersebut.

Deskripsikebutuhan pribadi, tipe kekuasaandalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu tokoh mama Belinda yang berkuasa terhadap Starla untukbisamenahandiridantidakmelakukanperselisihanatauperlawanan.Kareana mama Belinda merasa berkuasa atas anak kandungnya. Justru atas sikap mama Belinda itu membuat Starla menjadi seseorang yang mudah sakithati, susah, panik, tidaksenang, dan mudah marah.

Dan deskripsi kebutuhan pribadi, tipe keafektifan dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu afektifdiantaratokohStarladan Manuel (Papa Starla). Starlasangatmenyayangiayahnya, mencintaidengantulus, dantidakinginkehilanganayahnya.Demikianjuga Manuel, benar-benarmenyanyangiStarla.

Deskripsi penghindaran, konfluensidalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitupernyataan Nicki “Kami hanya teman” menggambarkan penghindaran tipe konfluensi. Nicky menghilangkan rasa keakuannya dengan tujuan agar tidak berkonflik dengan Starla, Om Derby, dan orang-orang di sekitar Starla (defensive).

Deskripsi penghindaran,introjeksidalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu tokoh Nicki sepenuhnyauntukStarla. Hal inidilakukandengantujuan agar Starlamerasasenang.Bentukperlakuan Nicki seperti data tersebutmenggambarkanadanyaadanyaupaya

'meniadakankeakuan' Nicki, danmenomorsatukanStarla.

Deskripsi penghindaran, projeksidalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu tokoh Manuel menganggap Starla tidak sabar, sehingga dia mengharapkan Starla harus bersabar seperti dirinya. Manuel selama ini memang memiliki kesabaran yang cukup tinggi dalam menghadapi Belinda.

Deskripsi penghindaran, retrofleksidalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu tokoh Starla dengan cara melakukannya kontak secara fisik, yaitu dengan memukul-mukul kepalanya dengan bantal. Pelampiasan Starla ditujukan pada Mamanya yang tidak mau tahu tentang keinginan Starla.

Deskripsi penghindaran, defleksidalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar yaitu bentuk penghindaran defleksi dari Starla. Dia tidak ingin konflik dengan ibunya semakin parah hanya gara-gara masalah makan. Sikap antisipatif Starla ditunjukkan dengan cara segera menutup buku menu makanan dan menyumpal telinganya untuk mendengarkan lagu. Starla tidak ingin rasa marahnya keluar dan merusak suasana makan pagi pada saat itu. Dan tokoh Manuel melakukan tindakan antisipatif terhadap Starla terkait konflik dengan mamanya. Manuel sangat berharap agar konflik Starla dengan mamanya tidak berkepanjangan. Dan berharap Starla mau memaafkan mamanya dengan meyakinkan pada Starla bahwa pada suatu saat Starla pasti bisa memaafkan mamanya.

Kebutuhan Antar Pribadi dan Penghindaran yang dapat dipetik dalam novel *Posesif* karya Christina Juzwar adalah senantiasa memberikan gambaran-gambaran bagaimana identitas manusia dan dinamika kepribadian yang mantap dalam hubungan antar pribadi dan penghindaraan untuk bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua dalam mendidik anak agar anaknya menjadi seorang yang sukses dalam bentuk tingkah laku.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa novel *Posesif* karya Christina Juzwar dapat digunakan sebagai pengungkapan dan pengimajinasian pengarang terhadap sesuatu yang berbentuk novel sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku yang positif.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2013. *PengantarApresiasiKaryaSastra*. Bandung :SinarBaruAlgensindo.

Fananie, Zainuddin. 2002. *TelaahSastra.* Surakarta :UniversitasMuhammdiyah.

Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

Juzwar, Christina. 2014. *Posesif*. Bandung : PT Bentang Pustaka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *TeoriPengkjianFiksi.* Yogyakarta :GadjahMada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.*Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori, dan aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama

Stanton, Robert. 2012. *TeoriFiksi.* Yogyakarta :PustakaPelajar.

Esten, Mursal. 2000. *Kesusastraan Pengertian Teori dan Sejarah*. Bandung : Angkasa.

Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sugiyono. 2011. *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D.* Bandung :Alfabeta.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2004. *Prinsip-PrinsipDasarSastra.* Bandung :Angkasa.

Culsum, Umi. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kashiko.

Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya : Bima Ilmu.

Verhaar, John. W. M. SJ. 1989. *Identitas Manusia Menurut Psikologi dan Psikiatri Abad ke-20*. Yogyakarta : Kanisius

Sabur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.